



MANUAL IKU BPBAP Situbondo 2024

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan adanya kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), maka Pedoman Pengukuran Indikator kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo ini dapat diselesaikan.

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan kinerja BPBAP Situbondo dalam mendukung pencapaian Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, BPBAP Situbondo perlu melakukan pengukuran data kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja terhadap program/kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman mengenai Pengukuran Indikator kinerja yang terkait dengan informasi Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya yang menjadi dasar dalam penetapan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan Manual IKU BPBAP Situbondo ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga dapat diperoleh data capaian keberhasilan kinerja yang akurat dan memberikan kontribusi dalam pencapaian keberhasilan kinerja BPBAP Situbondo.

Situbondo, 29 Oktober 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Sasaran	2
1.4. Ruang Lingkup	2
BAB 2. METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA	3
2.1. SOP Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Situbondo	3
2.2. Koreksi Data Indikator Kinerja	4
2.3. Organisasi Pengukuran Kinerja	4
2.4. Pelaporan Data Kinerja	4
BAB 3. MATRIKS INDIKATOR KINERJA	5
BAB 4. INFORMASI INDIKATOR KINERJA LEVEL 2 TAHUN 2024	7
IKU1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo	7
IKU2. Kluster Tambak Yang Siap Operasional	8
IKU3. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi	9
IKU4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat	10
IKU5. Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan	11
IKU6. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting)	12
IKU7. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo	13
IKU8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan	14
IKU9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan	15
IKU10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi	16
IKU11. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR)	17
IKU12. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan	18
IKU13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo	19
IKU14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	22
IKU15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo	23
IKU16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo	24
IKU17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo	26
IKU18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo ...	27
IKU19. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo	32
IKU20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo	34
IKU21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo	35
IKU22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA	36
IKU23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo	37
IKU24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian	38
IKU25. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo	40
IKU26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo	41

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan Program peningkatan produksi perikanan budidaya tahun 2020 - 2024, terdapat 6 Sasaran Program dengan 22 indikator kinerja yang telah ditetapkan guna mencapai visi dan misi Ditjen Perikanan Budidaya sebagaimana ditetapkan dalam renstra. Salah satu Sasaran Program yang ingin dicapai adalah terwujudnya reformasi birokrasi lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebagai salah satu upaya untuk mendukung salah satu prioritas pembangunan dalam RPJMN 2020 - 2024 yaitu "Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya". Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budidaya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Berdasarkan Renstra – DJPB tersebut, maka BPBAP Situbondo mengimplementasikan dalam suatu pedoman pengukuran kinerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mendukung pencapaian Sasaran Program DJPB. Pada tahun 2024 ini, BPBAP Situbondo menetapkan 6 (Enam) Sasaran Program dengan 26 (Dua Puluh Enam) Indikator Kinerja yang ingin dicapai. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan suatu Pedoman Pengukuran Data Kinerja BPBAP Situbondo.

1.2. Tujuan

Penyusunan Pedoman Umum Pengukuran Data Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BPBAP Situbondo, dengan tujuan :

a. Penilaian (Evaluasi) Kinerja

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi keburukan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari diterbitkannya pedoman umum ini adalah:

- a. Tersedianya informasi cara pengukuran, pengolahan dan penyajian data.
- b. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran pembangunan kelautan dan perikanan di semua jenjang pelaksanaan.
- c. Terukurnya output dan outcome yang dihasilkan sesuai dengan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.
- d. Meningkatnya koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pedoman Umum Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 meliputi : (i) Pendahuluan; (ii) Metodologi Pengukuran Data Kinerja; (iii) Matriks Indikator Kinerja BPBAP Situbondo; (iv) SOP Pengukuran Indikator Kinerja; (v) Informasi Manual Indikator Kinerja BPBAP Situbondo; (vi) Informasi Manual Indikator Kinerja BPBAP Situbondo; dan (vii) Lampiran.

BAB 2. METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA

2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP) Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

A. Data Kegiatan

1. Judul SOP	Pengukuran indikator kinerja BPBAP Situbondo
2. Jenis Kegiatan	Rutin
3. PenanggungJawab	
a. Produk	Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
b. Kegiatan	Kasubag Evaluasi dan Pelaporan
4. Scope (Ruang Lingkup)	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

B. Identifikasi Kegiatan

Judul Kegiatan	Pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Langkah Awal	Kepala Sub Bagian Umum melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Langkah Utama	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja
Langkah Akhir	Arsiparis mendokumentasikan hasil Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Langkah Awal	1. Kepala Sub Bagian Umum melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo 2. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menelaah kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan memberi arahan serta memerintahkan Kepala Bagian Umum untuk membentuk Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo 3. Kepala Sub Bagian Umum membentuk Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Langkah Utama	4. Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja 5. Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja menyerahkan <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator Kinerja kepada Kasubag Umum 6. Kepala Sub Bagian Umum memeriksa kelengkapan dan substansi <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Jika menyetujui memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala Balai. Jika tidak menyetujui mengembalikan ke Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo c.q. Tim Pengukur dan pelapor Kinerja untuk diperbaiki 7. Kepala Sub Bagian Umum memeriksa <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Jika menyetujui, memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala Balai. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Kasubag Umum diperbaiki 8. Kepala Balai memeriksa <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Jika menyetujui, memberikan tanda tangan dan memerintahkan kepada Kasubag Umum untuk didokumentasikan dan didistribusikan. Jika tidak

	menyetujui, mengembalikan ke Kasubag Umum untuk disempurnakan
	9. Kepala Sub Bagian Umum meneruskan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo kepada staf untuk di dokumentasikan
Langkah Akhir	10. Kepala Sub Bagian Umum memerintahkan staf untuk mendokumentasikan

2.2. Koreksi Data Indikator Kinerja

Berdasarkan sifatnya, data-data capaian kinerja dapat dikategorikan ke dalam data sangat sementara, data sementara, dan data final, yang disesuaikan dengan perkembangan capaian dan realisasi yang tidak statis. Kondisi ini memungkinkan untuk melakukan langkah koreksi untuk mengarah ke perbaikan data kinerja. Untuk melakukan perbaikan dan koreksi data kinerja dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Usulan dilakukan oleh Pejabat eselon II selaku penanggung jawab data kinerja sesuai jenis spesifik datanya, disertai dengan data dukung sebagai bukti.
- Usulan tersebut diajukan kepada Direktur Jenderal yang kemudian akan diteruskan secara berjenjang kepada Tim Pengukuran Data Kinerja untuk dipelajari serta dilakukan verifikasi dan validasi.
- Apabila usulan koreksi disetujui, Tim Pengukuran Data Kinerja akan menyampaikan kembali usulan koreksi kepada Sekretaris Ditjen atas nama Dirjen untuk dilakukan pengesahan.
- Usulan koreksi yang telah mendapat pengesahan dari Sekretaris Ditjen atas nama Dirjen selanjutnya akan dilakukan publikasi ulang.
- Untuk data capaian kinerja antara pada periode Triwulan (triwulan I, triwulan II dan triwulan III), batas waktu usulan koreksi paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah batas akhir pelaporan per periode triwulan.
- Untuk periode triwulan IV sebagai pendataan data capaian terakhir, batas waktu usulan koreksi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode triwulan IV.

2.3. Organisasi Pengukuran Indikator Kinerja

Untuk dapat melakukan pendataan kinerja secara terorganisir dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada setiap tingkatan pengukuran data kinerja perlu ditetapkan dalam suatu tim pengukuran data kinerja, dengan ketentuan bahwa pembentukan organisasi pengukuran indikator kinerja BPBAP Situbondo ditetapkan oleh Kepala Balai yang meliputi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.

2.4. Pelaporan Data Kinerja

Dalam pelaksanaan pengukuran data kinerja, masing masing penanggungjawab kinerja menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari unit kerja pelaksana kegiatan sampai ke tingkat eselon I. Pelaporan data kinerja harus selaras dengan tingkatan unit organisasi dan diatur dalam Pedoman Umum Pemantauan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.

BAB 3. MATRIKS INDIKATOR KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo	1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000
Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2.	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)	2
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3.	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	80.981
	4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	5.	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	75
	6.	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
	7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)	80
	8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100
Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	100
	10.	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	24
	11.	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (%)	100
Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	12.	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100
Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo	13.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	85
	14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	15.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo (Persen)	100
	16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82
	17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (%)	80
	18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76
	19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71
	20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	22.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
	23.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%)	> 86
	24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75
	26.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%)	80

BAB 4. INFORMASI INDIKATOR

KINERJA BPBAP SITUBONDO LEVEL 2 TAHUN 2024

KODE IK	:	IK UTAMA (1)			
SASARAN	:	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo			
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai PNBPN Satker BPBAP Situbondo (Rp)			
DESKRIPSI INDIKATOR					
DEFINISI					
a. PNBPN sektor KP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat sektor perikanan budidaya yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Wujud dari pengelolaan keuangan negara yang merupakan instrumen bagi pemerintah untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, serta menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.					
b. PNBPN Lingkup BPBAP Situbondo terdiri atas layanan utama dan layanan pendukung, sesuai Keputusan Kepala Badan Layanan Umum BPBAP Situbondo Nomor B.225/BPBAPS/OT.310/I/2024 tentang Tarif Layanan Utama Serta Tata Cara Pengenaan Tarif Pada Badan Layanan Umum.					
Pengukuran capaian dilakukan pada tiap triwulan dengan target :					
Target Triwulan (Rp)					
TW1		TW2		TW3	
355.237.400		1.420.949.600		2.486.661.800	
				TW4	
				3.552.374.000	
Cara Pengukuran					
Capaian Triwulan = Menjumlahkan Seluruh Penerimaan PNBPN					
Status Pengukuran	:	Rupiah			
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Bendahara PNBPN BPBAP Situbondo			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran	☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (2)
SASARAN	:	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi
INDIKATOR KINERJA	:	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budidaya, seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining).
- Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih.
- Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen. Perikanan Budidaya.
- Jumlah usaha budidaya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 2 kluster BPBAP Situbondo : 1 tambak udang dan 1 tambak bandeng.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Kluster)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	2

Cara Pengukuran

Nilai diukur tahunan dengan rekapitulasi jumlah kluster tambak udang dan bandeng siap operasional

Status Pengukuran	:	Kluster		
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kluster BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran
				☒ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (3)
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	:	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo.
- Produksi calon induk unggul dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran calon induk (sesuai juknis) sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun untuk penggunaan internal.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Semester dengan target :

Target Semester (Ekor)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	78.081	-	80.981

Cara Pengukuran

Capaian Triwulan = Menjumlahkan Calon Induk Yang di Pelihara (Produksi)

Status Pengukuran	:	Ekor		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☒ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (4)		
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				
DEFINISI a. Jumlah bantuan bibit rumput laut yang didistribusikan untuk bantuan ke Masyarakat yang disertai BAST.				
Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :				
Target Triwulan (Persen)				
TW1	TW2	TW3	TW4	
30	50	75	75	
Cara Pengukuran <i>Persentase Capaian = $\frac{\text{Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut yang Didistribusikan ke Masyarakat}}{\text{Total Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut yang dihasilkan}} \times 100\%$</i>				
Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (5)		
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

a. Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air tawar Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Semester dengan target :

Target Semester (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	10	-	75

Cara Pengukuran

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan}}{\text{Total Jumlah Sarana dan Prasarana Bioflok yang Tersedia}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☒ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (6)		
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

a. Pembangunan perikanan budidaya berbasis komoditas unggulan menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan kepiting dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Lokasi)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	1

Cara Pengukuran
Capaian = Jumlah lokasi yang dijadikan Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan

Status Pengukuran	:	Lokasi		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Model Usaha Budidaya BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran
				☒ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (7)
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (Persen)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi.
- Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Triwulan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
10	35	65	80

Cara Pengukuran

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Pakan Ikan yang diproduksi}}{\text{Jumlah Bahan Baku Pakan Ikan Mandiri yang Tersedia}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (8)		
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				
DEFINISI a. Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu.				
Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :				
Target Triwulan (Persen)				
TW1	TW2	TW3	TW4	
100	100	100	100	
Cara Pengukuran <i>Persentase Capaian = $\frac{\text{Jumlah Diseminasi Teknologi yang disampaikan ke Masyarakat}}{\text{Jumlah Target Kegiatan Diseminasi Teknologi}} \times 100\%$</i>				
Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Diseminasi BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk ☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran ☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (9)			
SASARAN	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan			
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (Persen)			
DESKRIPSI INDIKATOR					

DEFINISI

a. Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler.

b. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Triwulan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
25	50	75	100

Cara Pengukuran

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sampel Layanan Kesehatan Ikan yang Diuji}}{\text{Jumlah Target Layanan Sampel Kesehatan Ikan}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Laboratorium Uji BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (10)														
SASARAN	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan														
INDIKATOR KINERJA	:	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)														
DESKRIPSI INDIKATOR																
DEFINISI Jumlah ruang lingkup pengujian laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tahun berjalan. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target : <table border="1"> <tr> <td colspan="4">Target Tahunan (Parameter)</td> </tr> <tr> <td>TW1</td> <td>TW2</td> <td>TW3</td> <td>TW4</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>24</td> </tr> </table> Cara Pengukuran <i>Jumlah Capaian = Jumlah ruang lingkup yang terdapat dalam lampiran akreditasi KAN</i>					Target Tahunan (Parameter)				TW1	TW2	TW3	TW4	-	-	-	24
Target Tahunan (Parameter)																
TW1	TW2	TW3	TW4													
-	-	-	24													
Status Pengukuran	:	Parameter														
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome												
Sumber Data	:	Laporan Laboratorium Uji BPBAP Situbondo														
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir												
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk												
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize												
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran												
				☒ Tahunan												

KODE IK	:	IK UTAMA (11)		
SASARAN	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

a. Jumlah sampel isolat bakteri target yang di uji *Antibiotic Suseptible Test* (AST) di laboratorium BPBAP Situbondo pada tahun berjalan.

b. Target isolat untuk udang adalah bakteri *Vibrio parahaemolyticus* dan target isolat untuk ikan kerapu adalah bakteri *Vibrio alginolyticus*.

c. Uji AST bertujuan untuk mengetahui sensitivitas bakteri uji terhadap antibiotik uji (Oxytetracyclin, Tetracyclin dan Enrofloxacin).

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Triwulan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
25	50	75	100

Cara Pengukuran

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sampel Bakteri yang Diuji AMR}}{\text{Jumlah Target Sampel AMR yang Diuji}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Laboratorium Uji BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK UTAMA (12)			
SASARAN	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan			
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)			
DESKRIPSI INDIKATOR					

DEFINISI

a. Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel.

b. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

c. Pengujian mutu pakan meliputi parameter Chloramphenicol (CAP), Furaltadone (AMTZ), Aflatoksin, Oxytetracyclin (OTC), Cd, Pb, dan Hg

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Triwulan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
25	50	75	100

Cara Pengukuran

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sampel Nutrisi dan Mutu Pakan Ikan yang Diuji}}{\text{Jumlah Target Sampel Nutrisi dan Mutu Pakan Ikan yang Diuji}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Laporan Laboratorium Uji BPBAP Situbondo		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran
				☐ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (13)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Semester dengan target :

Target Semester (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	80	-	85

Cara Pengukuran

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :
 - Kualifikasi;
 - Kompetensi;
 - Kinerja; dan
 - Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - Pendidikan di bawah SLTA.

Dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - **Pejabat Struktural** wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
 - d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG
- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :
 - a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
 - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP \text{ Lev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Status Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Biro SDMAO			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☒ Semesteran	☐ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (14)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.
- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen "kinerja lebih baik" minimal 2,50;
- Memiliki nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (survei 3,20).

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	76

Cara Pengukuran

Nilai Capaian = Hasil Penilaian dari Tim Penilai (Inspektorat V/MENPAN RB)

Status Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal V		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran
				☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (15)															
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo															
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo (Persen)															
DESKRIPSI INDIKATOR																	
DEFINISI a. Jumlah nilai temuan BPK yang telah ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target : <table border="1"> <tr> <td colspan="4">Target Tahunan (Persen)</td> </tr> <tr> <td>TW1</td> <td>TW2</td> <td>TW3</td> <td>TW4</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>100</td> </tr> </table> Cara Pengukuran Persentase Capaian = $\frac{\text{Jumlah Temuan BPK yang telah ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Total Temuan BPK}} \times 100\%$						Target Tahunan (Persen)				TW1	TW2	TW3	TW4	-	-	-	100
Target Tahunan (Persen)																	
TW1	TW2	TW3	TW4														
-	-	-	100														
Status Pengukuran	:	Persen															
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome													
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan															
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir													
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru												
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize													
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan												

KODE IK	:	IK MANDATORY (16)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo.
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%).

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	82

Cara Pengukuran

- Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAP Situbondo berdasarkan hasil penilaian Kemenpan RB atas implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo dengan menggunakan instrumen (Lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB.

- Kategori nilai SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Status Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Tim Kinerja BPBAP Situbondo			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (17)															
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo															
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (Persen)															
DESKRIPSI INDIKATOR																	
DEFINISI a. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target : <table border="1"> <tr> <td colspan="4">Target Triwulan (Persen)</td> </tr> <tr> <td>TW1</td> <td>TW2</td> <td>TW3</td> <td>TW4</td> </tr> <tr> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> </tr> </table> Cara Pengukuran $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi yang Diberikan Kepada BPBAP Situbondo}} \times 100\%$						Target Triwulan (Persen)				TW1	TW2	TW3	TW4	80	80	80	80
Target Triwulan (Persen)																	
TW1	TW2	TW3	TW4														
80	80	80	80														
Status Pengukuran	:	Persen															
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome													
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal															
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir													
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru												
Polarisasi	:	☐ Maximize	☐ Minimize	☒ Stabilize													
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☒ Triwulanan	☐ Semesteran	☐ Tahunan												

KODE IK	:	IK MANDATORY (18)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Situbondo atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
- Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain
 - Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
 - Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
 - Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
 - Kurang, apabila nilai IKPA > 70 .
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
 - Konversi bobot bernilai 100% apa bila BPBAP Situbondo memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
 - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada BPBAP Situbondo tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Semester dengan target :

Target Semester (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	83	-	93,76

Cara Pengukuran

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

- Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%.
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif).
 - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan.
 - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%.

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan.
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RDP sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari.
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||DevDIPA BPeg + DevDIPA BBar - DevDIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = PaguBPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = PaguBBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = PaguBMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAN)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = ((NK - Kw) \times 40\%) + (NK Dini \times 30\%) + (NK BM \times 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran Tunai TUP (25%).

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bula sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- d. Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \%GUP \times \frac{jml \text{ hari sebulan}}{\Delta t} GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- e. Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran.
Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

$$IKPAUPTUP = ((NK - UPKW) \times 50\%) + ((NK - PGUP) \times 25\%) + (NKSetor \times 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- a. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	≥ 5,00

$$RDSPM = \left(\frac{SPMDispensasi}{SPMTw UV} \right) \times 1.000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%).
b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA.

- d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang terkonfirmasi.

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \frac{1}{n}$$

- e. Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = ((NK - ROKW) \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Status Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Biro Keuangan (Aplikasi OM-SPAN)			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☒ Semesteran	☐ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (19)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	71

Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
2. Baik, apabila NKA >80 – 90;
3. Cukup, apabila NKA >60 – 80;
4. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
5. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50.

Cara Perhitungan:

NKA Satker

NKA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

a. Efektivitas

1) Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

CRO : Capaian RO tingkat Satker

RVROi : Realisasi Volume RO i

TVROi : Target Volume RO i

n : Jumlah RO

b. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO\ SBKK + \sum RO\ SBKU}{\sum RO\ SBKK\ dalam\ PMK + \sum RO\ memenuhi\ kriteria\ SBKU} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{Indeks\ SBK_i - Indeks\ RA\ SBK_i}{Indeks\ SBK_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Formula Perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut:

$$NKA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Keterangan:

NKA Satker : Nilai Kinerja Satker

CRO : Capaian RO

PenggunaanSBK : Penggunaan SBK

NEAlokasi : Nilai Efisiensi Alokasi

WCRO : Bobot Capaian RO

WPenggunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK

WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi

Status Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Nota Dinas Biro Keuangan (Aplikasi Monev Kemenkeu)			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☒ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☐ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (20)			
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo			
INDIKATOR KINERJA	:	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)			
DESKRIPSI INDIKATOR					

DEFINISI

a. Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	80

Cara Pengukuran

1. Telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%);
2. Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%);
3. Paket pengadaan melalui penyedia pada BPBAP Situbondo yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%);
4. Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%);
5. HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%);
6. Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada BPBAP Situbondo yang dilaksanakan melalui SPSE (10%);
7. Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%);
8. Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada BPBAP Situbondo (11,25%);
9. Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada BPBAP Situbondo (11,25%);
10. Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada BPBAP Situbondo (11,25%);
11. Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%);
12. Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%);
13. Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN).

Status Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (21)			
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo			
INDIKATOR KINERJA	:	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)			
DESKRIPSI INDIKATOR					

DEFINISI

a. Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	80

Cara Pengukuran

1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (25%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (15%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (15%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 (20%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (25%).

Status Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (22)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit dan valid atau revisi.
- Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan.
- Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023).

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	80

Cara Pengukuran

Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid pada setiap unit kerja eselon I pada laman satu data KKP dengan rumus :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Penerima Bantuan yang Terdaftar di KUSUKA}}{\text{Jumlah Total Penerima Bantuan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Proses validasi KUSUKA perseorangan sampai dengan Blok Umum validasi by system

Status Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Aplikasi SATUDATA			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (23)		
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

a. Penghitungan Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya wilayah kerja BPBAP Situbondo.

b. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Triwulan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	>86

Cara Pengukuran

a. Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budidaya yang bersumber dari Media Online dan Media Cetak tentang Pemberitaan BPBAP Situbondo

b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan dengan rumus :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya}} \times 100\%$$

Status Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Aplikasi SATUDATA		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran
				☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (24)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.
- Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Indeks)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	4

Cara Pengukuran

Nilai diukur berdasarkan 3 komponen

No	Komponen	Nilai
1.	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi.	40
2.	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi.	30
3.	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel.	30
Total Nilai		100

Nilai capaian dikonversikan ke dalam kategori berdasarkan konversi nilai dengan six sigma

Indeks	Predikat
1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)
2	Dibawah rata-rata (nilai 76 – 80)
3	Rata-Rata (nilai 81 – 85)
4	Diatas Rata-Rata (nilai 86 – 90)
5	Baik (nilai 91 – 95)
6	Sangat baik (nilai > 95)

Formulasi Perhitungan per Komponen

1. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{Jumlah SK yang ditetapkan}}{\text{Jumlah SK yang diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 40$$

2. Rata-Rata Persentase jumlah dokumen terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{Jumlah dokumen yang ditetapkan}}{\text{Jumlah SK yang diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 30$$

3. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{Jumlah dokumen}}{\text{Jumlah target dokumen}} \times 100\% \right) \right] \times 30$$

Status Pengukuran	:	Indeks			
Tingkat Validitas IK	:	[X] Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	SDMAO - DJPB			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	[X] Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	[X] Buat Baru
Polarisasi	:	[X] Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	[X] Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (25)
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR		

DEFINISI

- Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.
- Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan.
- Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.
- Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengukuran capaian dilakukan Tahunan dengan target :

Target Tahunan (Nilai)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	75

Cara Pengukuran

$$\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$$

Status Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	☐ Output Tk. Kendali Tinggi	☒ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan		
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran
				☒ Tahunan

KODE IK	:	IK MANDATORY (26)		
SASARAN	:	Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo		
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (Persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

a. Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya.

b. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap Triwulan dengan target :

Target Tahunan (Persen)			
TW1	TW2	TW3	TW4
-	-	-	80

Cara Pengukuran

Persentase Capaian = $\frac{\text{Jumlah Layanan Perkantoran yang Terealisasi}}{\text{Jumlah Layanan yang Tersedia}} \times 100\%$

Status Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	☒ Output Tk. Kendali Tinggi	☐ Output Tk. Kendali Rendah	☐ Outcome	
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan			
Jenis Perhitungan Data	:	☐ Akumulasi	☐ Rata-rata	☒ Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	☐ Adopsi Langsung	☐ Lingkup Dipersempit	☐ Komponen Pembentuk	☒ Buat Baru
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize	
Periode Pelaporan	:	☐ Bulanan	☐ Triwulanan	☐ Semesteran	☒ Tahunan